

**Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI SMA Negeri I Suwawa Kabupaten Bone Bolango**

**Rustam Mooduto<sup>1</sup>, Rosman Ilato<sup>2</sup>, Fitri Hadi Yulia Akib<sup>3</sup>**  
Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia  
rustammooduto678@gmail.com

**ABSTRACT**

This research aims at investigating in what extent the influence of module learning utilization to word student's learning achievement in economics subject at grade XI in SMA Negeri 1 Suwawa, District of Bone Bolongo. Data have been collected by distributing questionnaire to students of SMA Negeri 1 Suwawa, District of Bone Bolongo therefore the data are categorized as primary data.. Technique of data analysis is simple linear regression.

Finding reveals that there is significant influence of learning module utilization toward student's learning achievement in SMA Negeri 1 Sumawa, District of Bone Bolongo. It can be seen by determination coefficient is 0,211, the value indicates that for 21,1% of student's learning achievement in SMA Negeri 1 Sumawa, District of Bone Bolongo can be explained by learning Module utilization while the rest 78,9% can be explained by other variables that are not observed in this research.

**ARTICLE HISTORY**

Received 20 September 2018  
Accepted 29 Desember 2018

**KEYWORDS**

Learning Modules; Student Learning Outcomes.

**Pendahuluan**

Pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh. Pendidikan berperan penting dalam usaha pembentukan generasi penerus dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga dapat bersaing secara global. Oleh karena itu

yang harus dipikirkan adalah mengupayakan agar sebagian besar siswa dapat belajar secara efektif dan mampu menjadi pribadi yang tangguh bagi perkembangan selanjutnya dalam masyarakat yang semakin hari semakin kompleks. Dalam proses belajar di sekolah, pemilihan dan penggunaan strategi yang tepat juga menjadi salah satu bagian utama

sistem modul adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran di sekolah, baik dari segi waktu, dana, fasilitas, maupun tenaga guna mencapai tujuan secara optimal. Mengingat kemampuan terpenting bagi keberhasilan proses penyampaian ide-ide pembelajaran dari guru kepada siswanya. Salah satu usaha yang dapat digunakan guru untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran adalah sistem belajar dengan modul.

Sistem belajar dengan modul merupakan suatu cara penyampaian ide atau gagasan kepada siswa dengan menggunakan media modul. Modul yang telah disusun selanjutnya digunakan untuk memberikan materi kepada siswa. Pembelajaran modul termasuk salah satu sistem pembelajaran individual, sebab belajar dengan modul menuntut siswa untuk belajar mandiri. Mulyasa (2002:43) menjelaskan bahwatujuan setiap individu itu berbeda-beda sehingga untuk mencapai hasil belajar yang baik maka cara mengajarnya disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Mbulu (2001:89) bahwa pengajaran modul memberikan kesempatan kepada siswa yang berbeda-beda untuk memecahkan masalah tertentu berdasarkan latar belakang pengetahuan dan kebiasaan masing-masing (Mbulu, 2001:89).

Meskipun metode pengajaran individual banyak ragamnya namun salah satu yang paling menonjol adalah pengajaran dengan modul. Pengajaran dengan modul termasuk metode yang menggabungkan keuntungan-keuntungan dari berbagai pengajaran individual lainnya seperti tujuan instruksional khusus, belajar menurut kecepatan masing-masing, dan balikan atau feedback yang ban-

yak. Pelaksanaan pengajaran dengan modul bagi yang sudah biasa melaksanakan yaitu guru langsung saja membagikan modul kepada siswa yang kemudian siswa bekerja sendiri. Guru memberi petunjuk-petunjuk kepada siswa apabila diperlukan.

Siswa yang cepat menyelesaikan modul langsung diberi tugas pengayaan atau pengembangan. Sedangkan siswa yang lambat mengerjakan modul diberi tambahan waktu untuk menyelesaikan modul yang menjadi tanggung jawabnya atau diberi bantuan khusus untuk memecahkan kesulitan yang dihadapi yang tidak dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Dengan demikian, cara belajar melalui penggunaan modul memberi kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk terlibat dalam tugas, sehingga hasil belajar yang dicapai oleh siswa benar-benar merupakan usahanya sendiri. Hal ini yang belum sepenuhnya diperhatikan oleh guru pada saat melakukan proses belajar mengajar khususnya di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Suwawa pada mata pelajaran ekonomi.

Demikian pula dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah, maka perlu sekali memperhatikan kegiatan belajar mengajar di sekolah, karena sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memberikan pengajaran kepada peserta didik sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar mengajar yang dialami siswa sebagai peserta didik dan proses mengajar yang dialami guru sebagai pendidik.

Karena sesungguhnya pendidikan merupakan suatu proses membantu manusia dalam mengembangkan dirinya se-

hingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka dan kreatif tanpa kehilangan identitas dirinya. Proses belajar mengajar dapat diartikan sebagai proses interaksi antara guru dan siswa untuk melaksanakan kurikulum yang telah ada dan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pengertian pendidikan secara sempit, guru memiliki peran sebagai perencana, penilai dan pelaksana dalam proses pendidikan. Perannya sebagai pelaksana, guru dituntut untuk selalu mengembangka profesionalismenya dengan menciptakan lingkungan atau situasi belajar yang kondusif bagi siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hasil pembelajaran yang ingin dicapai dari setiap proses pembelajaran adalah materi yang disampaikan oleh guru dapat sepenuhnya diserap dan dimengerti oleh siswa. Kenyataannya selama penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri I Suwawa Tahun Ajaran 2016/2017, daya serap siswa terhadap materi pelajaran ekonomi yang disampaikan oleh guru sangat rendah. Daya serap yang rendah peserta didik terhadap materi pelajaran ekonomi dapat dilihat dari data hasil evaluasi belajar siswa kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS3 dan XI IPS4 tahun ajaran 2016/2017. Hasil belajar siswa pada keempat kelas tersebut masih rendah, dan distribusinya pun tidak merata, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 75,00. Hasil belajar yang baik dapat diperoleh apabila guru menggunakan bahan ajar yang inovatif serta mudah menarik perhatian siswa. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa, alat yang membantu lancarnya belajar siswa seperti

buku di perpustakaan, laboratorium atau media-media lain.

### Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Data dalam penelitian ini diolah secara kuantitatif sebagaimana yang telah dikemukakan oleh BAB III dengan melakukan pengukuran antara pengaruh penggunaan modul pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Dengan instrumen penelitian yang digunakan maka hasil penelitian ini dalam data skor, baik variabel X (Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran) dan variabel Y (Hasil Belajar Siswa) terlihat dalam lampiran 2 dan 3 untuk mempertanggung jawabkan tingkat keabsahan dari data skor ini, maka penelitian mengadakan analisis data terhadap variabel X (Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran) dan variabel Y ( hasil Belajar Siswa). Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai  $a = 34,9464$  dan  $b = 0,0470X$  yang berarti bahwa koefisien regresi penggunaan modul pembelajaran bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi perubahan satu-unit pada penggunaan modul pembelajaran, maka akan berpengaruh terhadap perubahan rata-rata variabel hasil belajar sebesar 0.470 unit sehingga adanya penggunaan modul pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Meskipun hasil belajar terletak pada kriteria yang sangat baik namun masih perlunya pembenahan terkait dengan para siswa merasakan kesulitan dalam belajar. Untuk itu sebaiknya para guru menyiapkan media berupa modul pembelajaran terlebih dahulu kepada siswa di SMA Negeri 1 Suwawa. Di samping itu perlunya tindak lanjut guru untuk terus memeberikan bimbingan kepada para siswa. Sebagaimana diungkapkan oleh

Purwanto, 2007: 9 bahwa “Modul adalah bahan ajar yang dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu dan dikemas dalam bentuk satuan pembelajaran terkecil yang memungkinkan untuk dipelajari secara mandiri dalam satuan waktu tertentu”.

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan modul pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di Kelas XI SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,211. Nilai ini berarti bahwa sebesar 21,1% hasil belajar siswa pada Kelas XI SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango dapat dipengaruhi oleh penggunaan modul pembelajaran yang dilakukan oleh manajemen Kelas XI SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango maka akan semakin berhasil pula para siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Suwawa Kabupate Bone Bolango dalam melakukan proses belajar mengajar. Menurut Depdiknas (2008: 31) penggunaan modul pembelajaran merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis sehingga penggunaannya dapat belajar dengan baik atau tanpa bimbingan fasilitator/ guru.

Didalam modul memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Modul dirumuskan sebagai salah satu unit yang lengkap yang berdiri sendiri, terdiri dari rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu para siswa dalam mencapai sejumlah tujuan belajar yang telah dirumuskan secara spesifik dan operasional.

Pengajaran modul termasuk salah satu sistem individual yang paling baru dan menggabungkan keuntungan dari berbagai metode pengajaran individual lainnya, seperti tujuan spesifik dalam bentuk kelakuan yang dapat diamati dan diukur, belajar menurut kecepatan masing-masing. Modul disusun sedemikian rupa sehingga tujuannya jelas, spesifik dan dapat dicapai oleh murid. Dengan tujuan yang jelas usaha murid terarah untuk mencapainya dengan segera. Lamanya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan sebuah modul atau unit studi tergantung pada: a). Kemajemukan dan jumlah tujuan pelajaran di dalam modul itu, b). Tipe dan jumlah kegiatan belajar, dan c). Kemampuan murid.

Jadi pengajaran modul adalah pengajaran yang sebagian atau seluruhnya didasarkan atas modul. Dengan modul siswa dapat mengontrol kemampuan dan intensitas belajarnya. Modul dapat di pelajari dimana saja dan lama sebuah modul tidak tertentu.

Secara keseluruhan hasil dari penelitian ini mendukung dan sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Julhan Rongga Tahun 2015 yang berjudul Pengaruh Penggunaan Modul Berbasis Lingkungan Terhadap hasil Geografi Siswa KelaS XI SMA Negeri 2 Gorontalo. Hasil ditemukan Penggunaan Modul Berbasis Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar geografi siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Gorontalo.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, dan sesuai dengan rumusan masalah pada bab I, maka penulis menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif berdasarkan ana-

lisis bahwa variabel penggunaan modul pembelajaran berpengaruh positif terhadap variabel hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan nilai perhitungan koefisien determinasi sebesar 21,1% dan sisanya 78,9% di pengaruhi oleh variable lain, dengan demikian hipotesis H<sub>i</sub> diterima sedangkan H<sub>o</sub> ditolak.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian diatas, maka peneliti menyarankan beberapa hal kepada beberapa pihak yaitu: 1). Guru sebagai pengajar diharapkan agar lebih memaksimalkan hasil belajar siswa, dengan selalu menerapkan modul pembelajaran yang diterapkan dalam kelas; 2). Siswa sebagai sasaran pendidikan diharapkan Agar lebih meningkatkan hasil belajar melalui penggunaan modul demi mencapai hasil belajar yang baik; 3). Serta kepada peneneliti yang akan mengadakan penelitian Lebihlanjutpada penggunaan modul pembelajaran diharapkan lebih meluas pada factor- faktoryang mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri Baik factor yang berpengaruh negatif maupun yang berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang baik.

#### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharmi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Bambang Prasetyo. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*.akarta: Raja Grafindo Persada Depdiknas, 2008. *Pembelajaran Tuntas*, Jakarta, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Dikdasmen.
- Dimiyati Dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ghozali, Iman. 2005. *Aplikasi Multivariante dengan SPSS*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Mardiyana, Yan. 2010. *Penggunaan Modul Sebagai Upaya Peningkatan Efektivitas Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Tik Pada Materi Pembelajaran Gratis Di Sma*. Skripsi Jurusan Pendidikan Ilmu Komputer UPI Bandung: Tidak diterbitkan.
- Mbulu, Joseph.2001. *Pengajaran Individul*. Malang: Yayasan Elang Emas.
- Mulyasa, 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakaya.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Pres (Anggota IKAPI).
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rongga, Julhan. 2015. *Pengaruh Penggunaan Modul Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI SMU Negeri 2 Gorontalo*. Skripsi Jurusan Ilmu dan Tehnologi Kebumian Universitas Negeri Gorontalo: Tidak diterbitkan.
- Santana, Andy. 2015. *Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Ditinjau Dari penggunaan Modul Dan Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sukoharjo*. Skripsi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta: Tidak diterbitkan.
- Subandrio. 2012. *Efektifitas Penggunaan Modul Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Teknik Di Smk Negeri 12 Bandung*. Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Mesin UPI Bandung: Tidak diterbitkan.
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian (Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Bandung CV Alfabeta.